

# PERANCANGAN AKADEMI TARI DENGAN KONSEP *HIGH ARCHITECTURE* DI DAGO BANDUNG, JAWA BARAT

Wahju Sopian<sup>1</sup>, Tri Endangsih<sup>2</sup>, Harfa Iskandaria<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [wahyu.sofyanaldi21@gmail.com](mailto:wahyu.sofyanaldi21@gmail.com)

<sup>2,3</sup>Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [tri.endangsih@budiluhur.ac.id](mailto:tri.endangsih@budiluhur.ac.id)  
[harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id](mailto:harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id)

## Abstrak

Semakin berkembangnya zaman semakin bergantung manusia terhadap teknologi juga semakin ditinggalkannya adat dan warisan dari budaya tradisional di Indonesia, khususnya dalam bidang seni tari tradisional dan seni tari lainnya yang ada di Indonesia, peminatan terhadap seni tari juga semakin menurun seiring perkembangan zaman.

Untuk mensiasati permasalahan ini maka dirancang sebuah Akademi tari dengan konsep *Hi-Tech Architecture* di Bandung untuk mengikuti perkembangan zaman serta meningkatkan peminatan terhadap seni tari di Indonesia, Akademi tari yang dirancang difasilitasi dengan fasilitas penunjang berbasis *hi-tech* seperti papan *infografik*, *academy access*, *voice recognition command*, *touch screen dance hall*, dan lain-lain. Akademi tari juga menyediakan kelas *street dance* serta *modern dance* untuk menarik peminatan terhadap penduduk non lokal sehingga akademi tari ini dapat lebih menarik dan dapat belajar seni tari masing-masing satu sama lain.

Kata Kunci : Arsitektur *High Technology*, Akademi, Bandung, Seni tari





**ABSTRACT**

*As time passes by people are more depending on technology also leaving behind traditional culture and legacy from Indonesia traditional culture, especially the art of traditional dance and other kind of dance that exist in Indonesia, demand upon the art of dance has also decreased within the times.*

*To solve this problem a dance academy will be designed with high technology concept in Bandung to keep up with the times and also increase the demand for Indonesia's traditional dances, the dance academy design is facilitated with high technology based system as a supporting system such as infographic board, academy access, voice recognition command, touch screen dance hall to attract demand for non local civilian so the dance academy will be much more interesting and people can learn the art of dance each other.*

*Keywords : High Technology Architecture, Academy, Bandung, Dance Art.*



## 1.1 LATAR BELAKANG

### 1.1.1 Latar Belakang Judul Proyek

Akademi adalah perguruan tinggi yang berbasis vokasi dimana kurikulum pelajaran berfokus pada peminatan yang terdiri dari satu atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tertentu. pendidikan akademi mencakup program pendidikan Diploma 1 (D1), Diploma 2 (D2), Diploma 3 (D3), dan Diploma 4 (D4). Lulusan pendidikan akademi akan mendapat gelar vokasi diikuti dengan bidang keahliannya<sup>1</sup>. Salah satu bagian dari bidang keahlian tersebut adalah bidang seni tari. Setelah siswa/siswi mendapatkan gelar ini, mereka dapat mencari pekerjaan di beberapa bidang, termasuk menjadi administrator atau guru tari, mereka juga dapat menemukan pekerjaan sebagai analis gerakan, sejarawan, peneliti, instruktur kebugaran, atau bahkan direktur perusahaan tari. Kategori tari yang akan dikembangkan dalam akademi ini berupa tari tradisional Indonesia, tari *Modern*, tari jalan (*Street Dance*) dan tari ballet.

Kurikulum akademi tari yang diterapkan berupa beberapa mata pelajaran dalam tahap studi dasar adalah olah tubuh, ritmik, olah ruang, teknik tari, sejarah tari Indonesia, sejarah tari internasional, koreografi dasar, notasi tari, teori teater umum, music tradisional Indonesia, music dalam berbagai macam kebudayaan, teknik panggung, dan lain-lain<sup>2</sup>.

### 1.1.2 Latar Belakang Tema

Tema : Arsitektur *High Technology*

<sup>1</sup> Dian Ismarani, "Apa,Sih, Beda Antara Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik dan Akademi?" diakses dari <https://rencanamu.id/post/review/apa-sih-beda-antara-universitas-institut-sekolah-tinggi-politeknik-dan-akademi>, pada tanggal 29 maret 2020 pukul 20:14

<sup>2</sup> Wikipedia.id, "Akademi Tari Lembaga Pendidikan Jakarta", diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Akademi\\_Tari\\_Lembaga\\_Pendidikan\\_Jakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Akademi_Tari_Lembaga_Pendidikan_Jakarta), pada tanggal 29 maret 2020 pukul 20:17

Tema yang diterapkan dalam perancangan akademi tari ini adalah tema *high technology* dimana penggunaan fasilitas secara mumpuni dapat digunakan secara baik dan efisien dalam melaksanakan kegiatan tertentu terutama dalam bidang dance yang dapat membantu proses pembelajaran secara visual dan audio serta sentuhan tangan dibantu dengan *Central Hub* sebagai *Action Command* yang dapat mengaktifasi perangkat melalui *Voice Command* dan melalui tahap *Voice Recognition* untuk mengatur perangkat-perangkat penunjang yang ada dalam sebuah bangunan, material bangunan dalam segi *Hi-Tech* yaitu memiliki ciri khas material transparan, terekspose, berwarna cerah simple dan jujur dalam segi fasad. Pemanfaatan material untuk fasad seperti penerapan *Curtain Wall*, *aluminium composite panel* atau *ACP* serta pengaplikasian *system bracing* menggunakan baja atau besi.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana mengatur pola kegiatan manusia agar pengguna dapat beraktifitas dengan nyaman.

Bagaimana menerapkan tema *high tech* arsitektur dalam sebuah kawasan akademi tari agar dapat memenuhi segala kebutuhan pengguna sehingga bangunan dapat bekerja semaksimal mungkin.

Bagaimana meningkatkan peminatan terhadap seni tari tradisional Indonesia.

## 1.3 TUJUAN DAN SASARAN

### 1.3.1 Tujuan

- Menyediakan tempat berkumpul serta belajar bagi para peminat seni tari di Indonesia
- Menjadi wadah serta fasilitas yang menampung kegiatan positif remaja di luar kegiatan sekolah atau bahkan kegiatan kerja yang penat
- Agar seni tari dapat lebih terekspose secara umum pada *public*



Agar peminat dapat mengetahui dimana dan harus kemana apabila mereka ingin mengasah seni tari lebih dalam lagi.

### 1.3.2 Sasaran

- Menghasilkan rancangan pusat berkumpul serta belajar yang dilengkapi fasilitas high tech untuk membantu melaksanakan aktifitas di gedung itu sendiri
- Menghasilkan rancangan akademi tari agar seni tari dapat lebih terekspose secara umum kepada *public*
- Menghasilkan lulusan seni tari yang mumpuni di Indonesia
- Agar Indonesia dapat berkompetisi secara internasional dalam bidang seni tari.

## 1.4 PENDEKATAN PEMECAHAN PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

Pendekatan pemecahan permasalahan dapat dilakukan dengan 3 metode dimana dapat dilakukan dengan melakukan Analisa kebutuhan ruang dalam aspek manusia, melakukan Analisa tapak di lokasi sekita dan mempertimbangkan potensi yang dimiliki tapak, dan dapat melakukan Analisa bangunan sekiranya bahan dan spesifikasi apa yang cocok untuk bangunan.

## 1.5 SUMBER DATA DAN INFORMASI

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data Primer

- Survei Lapangan
- Wawancara langsung
- Metode Kuesioner

### 1.5.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder

- Metode *Descriptive* (Literature)
- Metode Pengumpulan Data Kependudukan
- Metode Analisa

## 2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Perancangan Akademi Tari Dengan Konsep *High Technology* di Dago Bandung, Jawa Barat.
- Tema : Arsitektur *High Technology*.
- Sasaran : Wisatawan lokal dan non lokal serta komunitas.
- Lokasi : Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat
- Sifat Proyek : Fiktif.

6. Luas Lahan : ±40000 m<sup>2</sup> (4 Ha)

7. Fungsi Bangunan : Sarana Akademi Tari

## 2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

### 2.2.1 Pengertian Perancangan Akademi Tari Dengan Konsep *High Technology* di Dago Bandung, Jawa Barat

pengertian Perancangan Akademi Tari Dengan Konsep *High Technology* di Bandung adalah suatu proses desain dengan pertimbangan analisa yang matang dengan mempertimbangkan aspek pendukung serta peraturan dan kebutuhan yang diperlukan serta menyusun kerangka pelaksanaan pemecahan masalah, penyusunan program rancangan, pelaksanaan rancangan akademi tari yang di dalamnya terdapat bangunan dengan fungsi yang dapat menunjang kegiatan akademi tari.

### 2.3 TINJAUAN TERHADAP AKADEMI TARI

Akademi adalah salah satu bentuk satuan pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan baik itu teknologi atau bahkan seni tertentu.<sup>3</sup>

Kurikulum akademi tari yang diterapkan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berupa beberapa mata pelajaran dalam tahap studi dasar adalah olah tubuh, ritmik, olah ruang, teknik tari, sejarah tari Indonesia, sejarah tari internasional, koreografi dasar, notasi tari, teori teater umum, music tradisional Indonesia, teknik panggung, dan lain-lain.

### 2.4 TINJAUAN TERHADAP KOTA BANDUNG

Secara geografis kota Bandung dikelilingi oleh pegunungan, sehingga secara bentuk morfologi wilayahnya kota Bandung dapat

<sup>3</sup> Wikipedia ID, "Pendidikan Akademi", diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_akademik](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_akademik), pada tanggal 6 april 2020 pukul 22:35



dibidang berbentuk menyerupai sebuah mangkok raksasa, kota ini terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Barat dan merupakan kota terbesar sehingga Bandung menjadi ibu kota, kota Bandung berada pada ketinggian ±768 m di atas permukaan laut, dengan ketinggian tertinggi yaitu 1.050 meter di atas permukaan laut pada bagian utara.

### TINJAUAN TERHADAP KECAMATAN COBLONG SEBAGAI KAWASAN AKADEMI TARI

Lokasi dan letak taapak berada di bagian utara kota Bandung, jumlah penduduk yang berada di Coblong adalah 133.100 jiwa per tahun 2017 dengan prosentasi 0,5 persen jumlah jiwa yang tidak tau apa itu akademi.

### 3.1 TINJAUAN TEORITIS ARSITEKTUR HIGH TECHNOLOGY

pemecahan-pemecahan rancangan *Hi-Tech Architecture* pada akhirnya merupakan masalah yang sangat terbuka dan sederhana untuk diselesaikan berdasarkan fungsinya. Dalam hal estetika arsitektur *Hi-Tech* merupakan konsep perancangan struktur dan konstruksi yang jujur dengan keindahan struktur yang diekspose yang disertakan dengan permainan warna serta memasukan unsur teknologi itu sendiri sebagai sarana fungsional untuk semakin memperindah struktur dan konstruksi yang ada. Dan metode serta konsep *Hi-Tech Architecture* sangatlah membantu dalam bidang sarana bangunan yang menyelenggarakan kegiatan unik seperti ekstrakurikuler.

### 3.2 KARAKTERISTIK ARSITEKTUR HIGH TECHNOLOGY

1.1.2 Ciri-ciri dalam arsitektur *High technology* yang sangat dominan merupakan *Inside Out Service Exposed* pengaplikasian struktur dan mekanikal berperan sebagai elemen eksterior dalam ornament. Menampilkan kejujuran jaringan service, utilitas untuk dibiarkan terlihat dan di desain untuk berinteraksi dengan struktur. Permainan warna cerah, *shiny metal clad painted in bright color*, menunjukkan kedinamisan estetika.

2.1.2 *Expressive Power of Structure* yaitu konsep arsitektur *High Technology* menampilkan dan mengekspos struktur utama yang dapat memberikan kesan kokoh terhadap bangunan itu sendiri terutama dalam segi material struktur seperti kolom struktur menggunakan material baja. Ruang dan sirkulasi serta fleksibilitas dipersiapkan untuk area fungsional, arsitektur *High Technology* juga memiliki karakteristik Transparansi, *layering*/pembagian lapisan, dan pergerakan berpijak pada 3 kualitas kewadahan.

Dari dua karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa arsitektur *high technology* memiliki ciri sebagai berikut:<sup>4</sup>

- Karakteristik materialnya didominasi oleh elemen dari bahan logam/metal, dan kaca
- Ekspresi bangunan terlihat jelas
- Bangunan sangat fleksibel, bisa mengadaptasi lingkungan
- Dapat mengadaptasi berbagai fungsi bangunan.

Dimana konteks arsitektur *Hi-tech* menghadirkan:

- Konsep bangunan bervisi ke masa yang akan datang
- Mencerminkan era teknologi
- Penekanan pada ekspresi bangunan tanpa meninggalkan fungsi bangunan.

## 4.1 ANALISIS

### 4.1.1 Analisis Kebutuhan Luas Ruang

<sup>4</sup> Arsitektur *Hightech* – Perkembangan Arsitektur Dunia, “Perkembangan Arsitektur Dunia”, diakses dari <http://perkembanganarsitekturDunia.blogspot.com/2013/02/arsitektur-hightech.html>, pada tanggal 10 April 2020 pukul 15:10



Tabel 4. 1 Analisis Luas Ruang

No	Ruang	Sifat Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Ruang Kelas Teori	Publik	2520
2.	Ruang Kelas Praktek	Semi Publik	3360
3.	Ruang Perpustakaan	Semi Publik	1476
4.	Ruang Asrama Laki-Laki	Servis	1502,4
5.	Ruang Asrama Perempuan	Publik	1502,4
6.	Ruang Cafeteria	Semi Publik	540
7.	Ruang Pengelola	Servis	700,8
8.	Ruang Gymnasium	Publik	624
9.	Ruang Auditorium	Publik	1046,4
10.	Ruang Klinik	Servis	103,2
11.	Ruang Service	Publik	152,4
<b>TOTAL</b>			<b>13527,6</b>

Sumber: Perhitungan Pribadi

#### 4.1.2 Luasan Kebutuhan Ruang Luar

- Total Kebutuhan Parkir:
  - o Parkir Mobil 700m<sup>2</sup>
  - o Parkir Motor 224m<sup>2</sup>

- o Parkir Bus  $\frac{293m^2}{Total}$  **1217m<sup>2</sup>**

- Total Kebutuhan RTH dan Taman RTH = KDH x Luas Lahan =  $\frac{20}{100} \times 40000 = 8000 m^2$

Total Kebutuhan Parkir+Total Kebutuhan RTH dan Taman = 1217m<sup>2</sup> + 8000 m<sup>2</sup> = **9217 m<sup>2</sup>**

Tabel 4. 2 Analisis Jumlah Ruang Keseluruhan

Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Luas Ruang Dalam	13.527,6
Luas Parkiran	1.217
Luas RTH dan Taman	8.000
<b>TOTAL</b>	<b>26877.600</b>
<b>Dibulatkan</b>	<b>22.744,6</b>

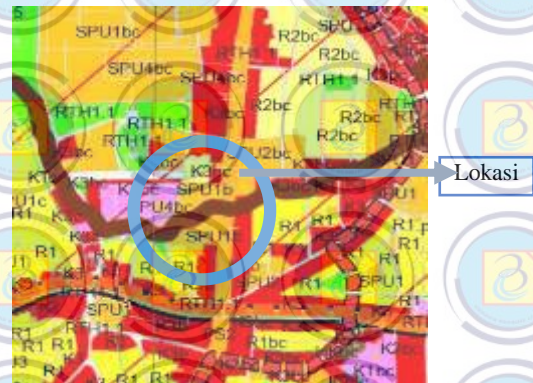
Sumber: Perhitungan Pribadi

#### 4.2 KONSEP TAPAK

Lokasi site berada di lahan kosong yang berlokasi di Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong Kota Bandung dengan luas lahan sebesar 4 Ha.

Keterangan:

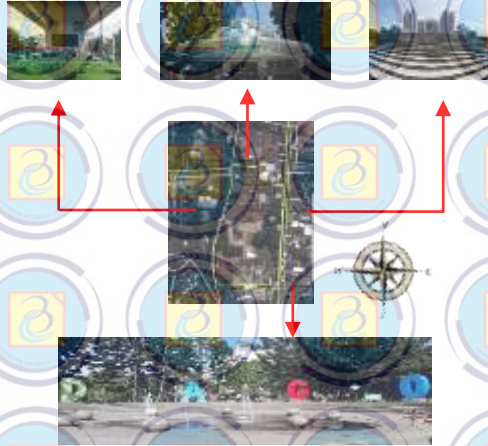
- Sisi Utara : Kebun Binatang Bandung
- Sisi Timur : Monumen Perjuangan
- Sisi Selatan : Taman Dago
- Sisi Barat : Taman Film



Gambar 4. 1 Site Terpilih



## 2. Kelas Teori



Gambar 4. 1 Kondisi Sekitar Site

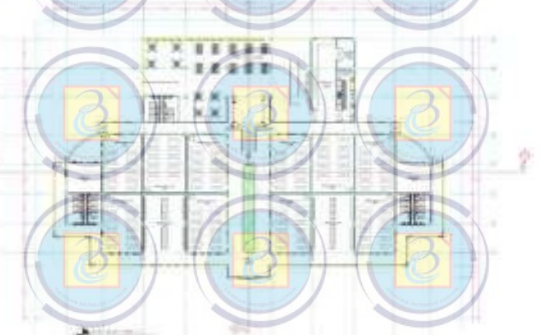
- o Bangunan secara menyeluruh akan dimanjakan dengan maksimal menggunakan fasilitas *high technology* dimana teknologi ini dapat membantu kegiatan pengguna bangunan dalam melakukan aktifitas,
- o Konsep Arsitektur *High Technology* secara fasad yang diterapkan menggunakan material transparan dan *rigid* seperti penggunaan material *curtain wall* dan struktur rangka baja yang kemudian dikombinasikan dengan beberapa shaft ekspose dengan sentuhan warna cerah.

### 4.3 1. KONSEP DESAIN Siteplan

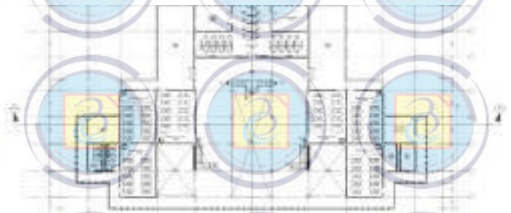


Gambar 4. 5 Denah Kelas Teori Lt.2

Gambar 4. 2 Site Plan



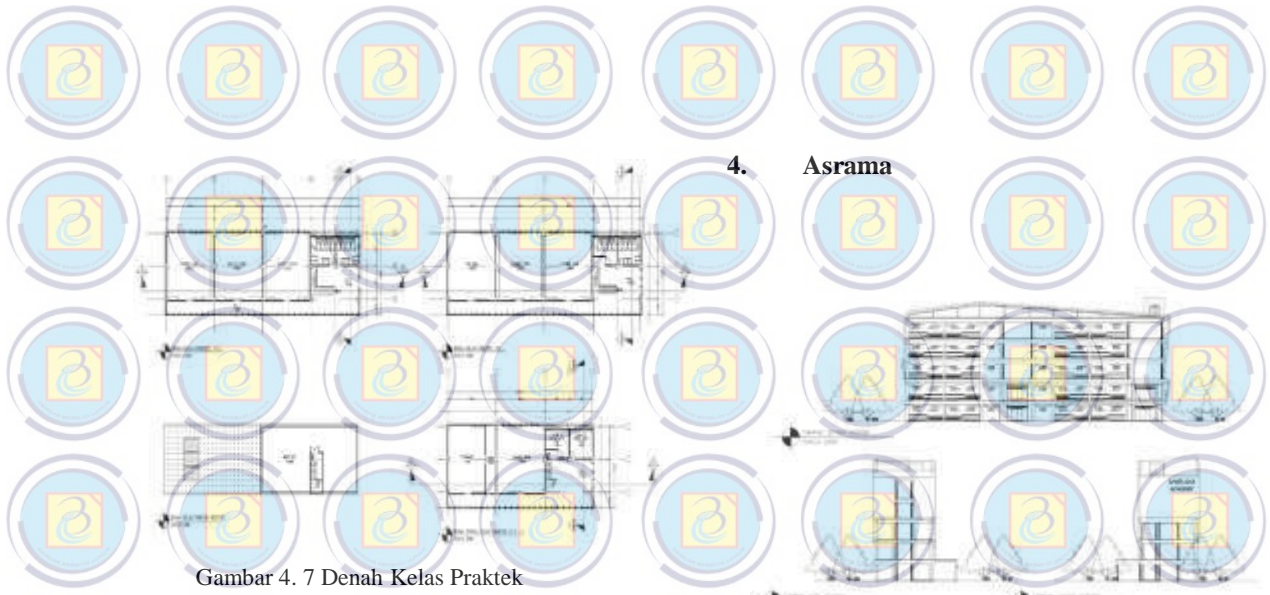
Gambar 4. 4 Denah Kelas Teori Lt.1



Gambar 4. 6 Tampak Kelas Teori



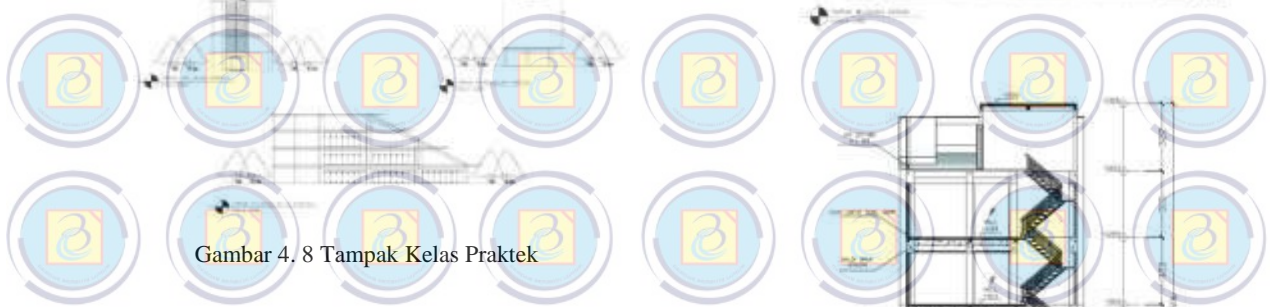
4. Asrama



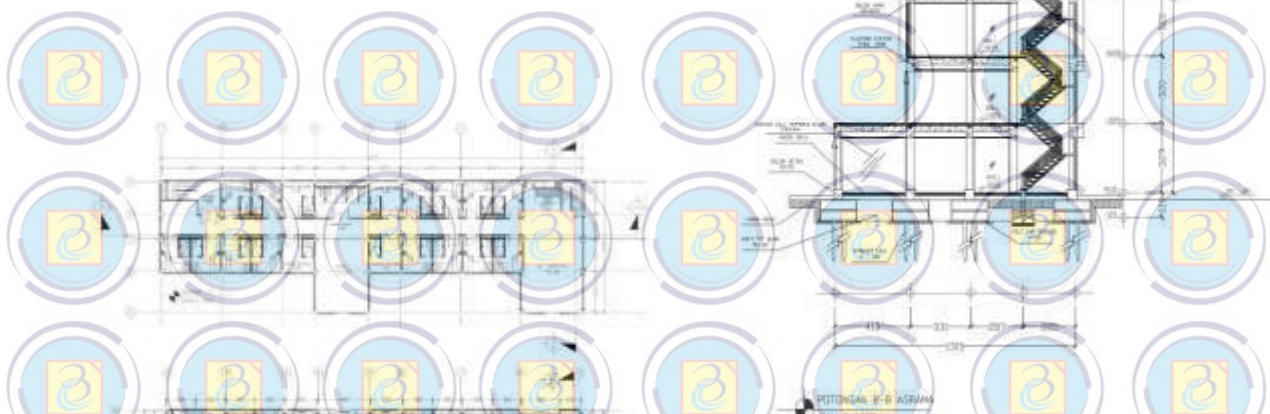
Gambar 4. 7 Denah Kelas Praktek



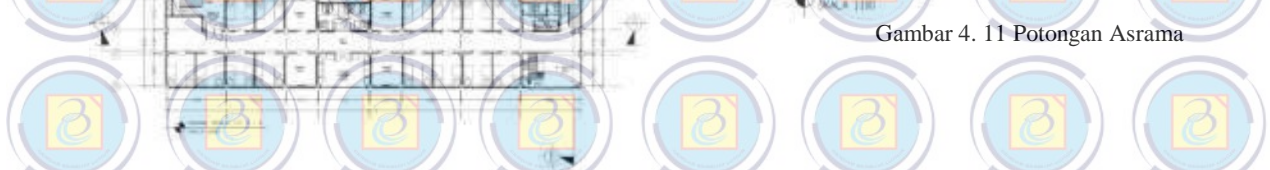
Gambar 4. 9 Denah Asrama  
Gambar 4. 10 Tampak Asrama



Gambar 4. 8 Tampak Kelas Praktek



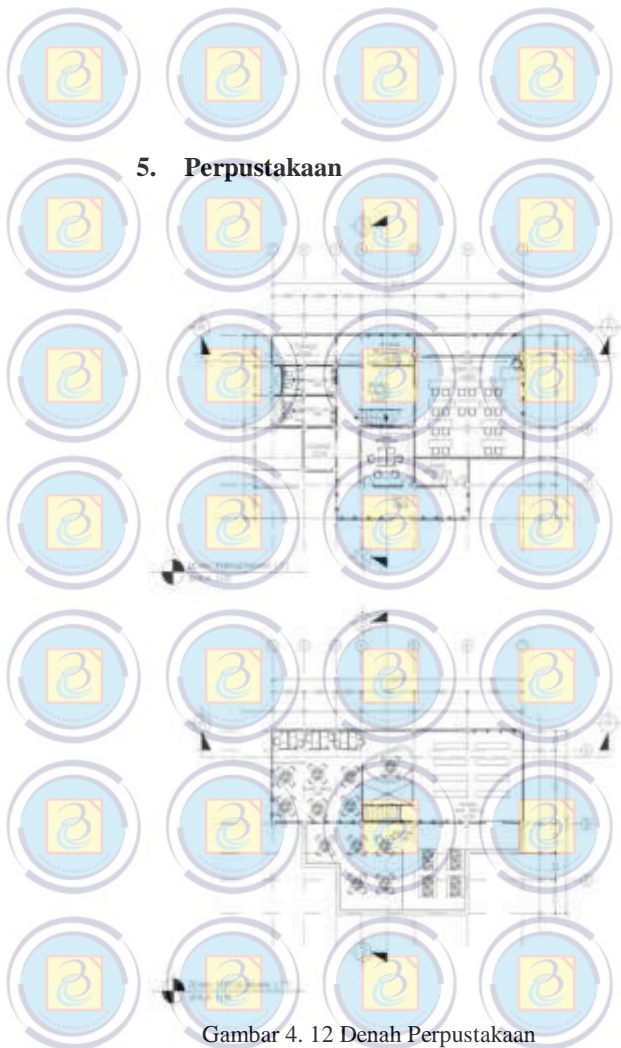
Gambar 4. 11 Potongan Asrama



Gambar 4. 8 Denah Cottage Tipe Suite

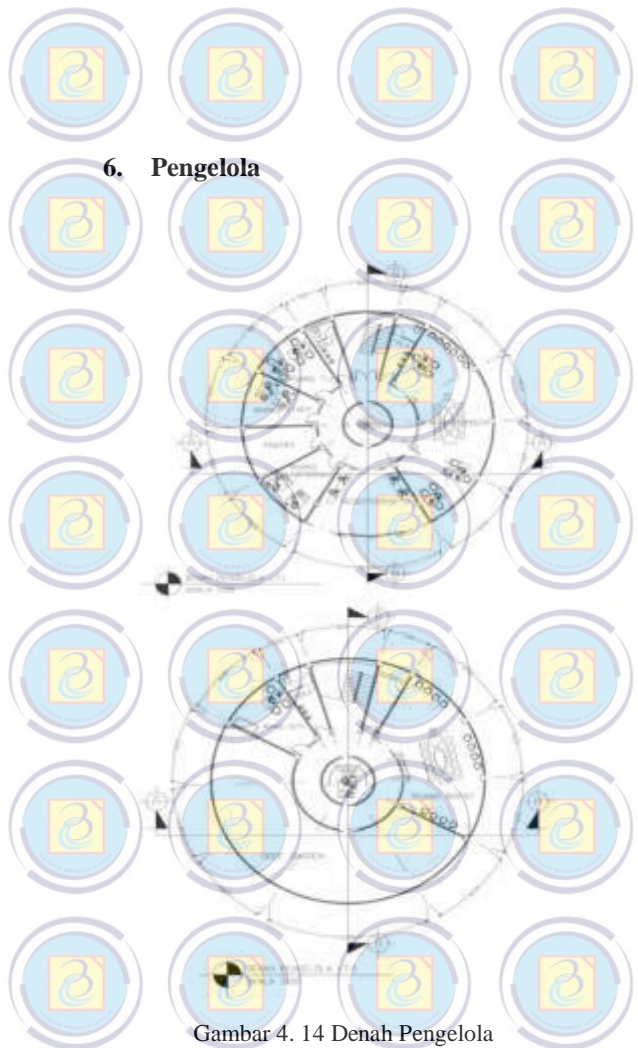


**5. Perpustakaan**

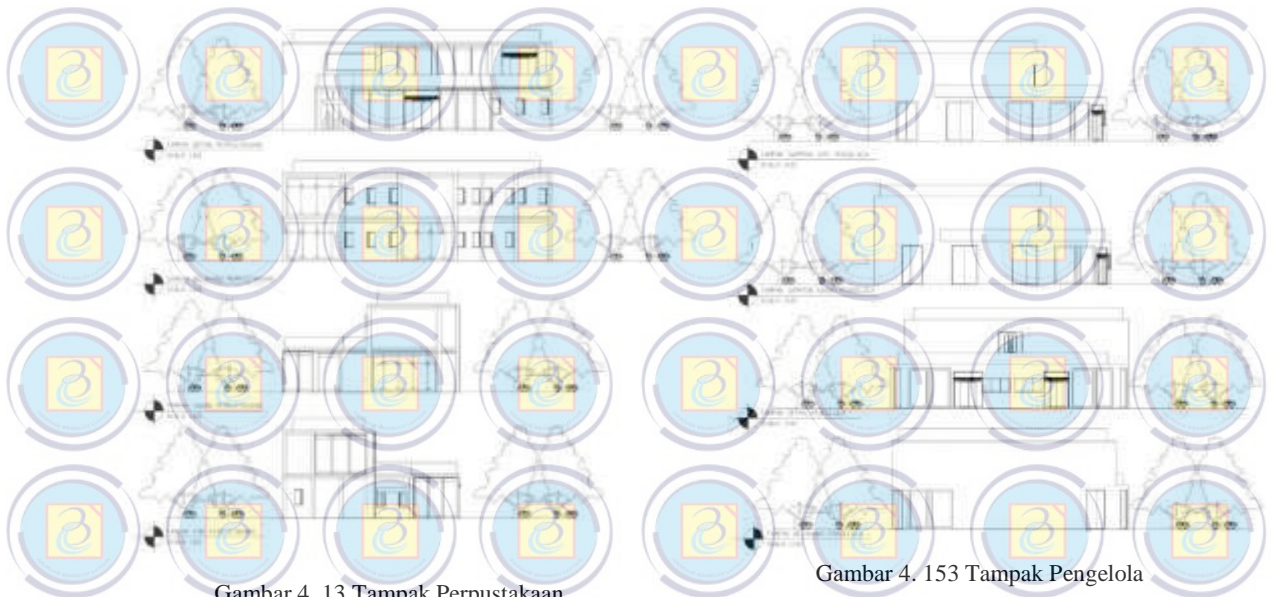


Gambar 4. 12 Denah Perpustakaan

**6. Pengelola**



Gambar 4. 14 Denah Pengelola

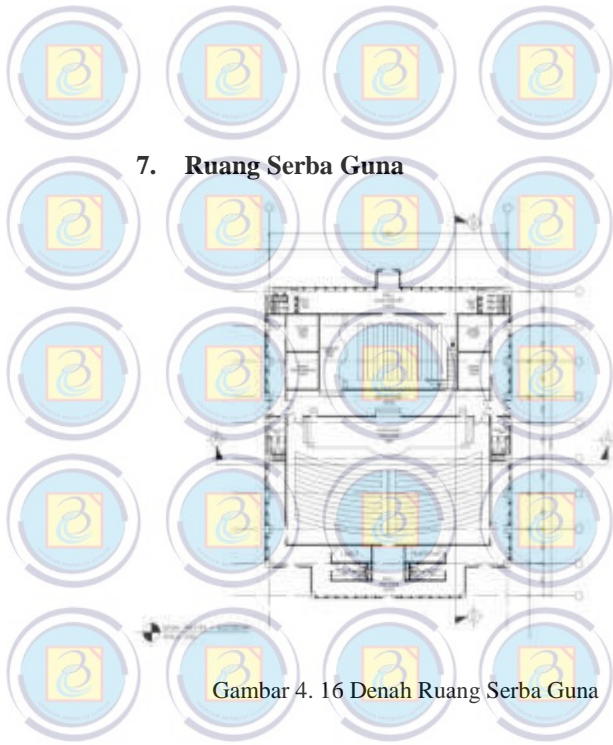


Gambar 4. 13 Tampak Perpustakaan

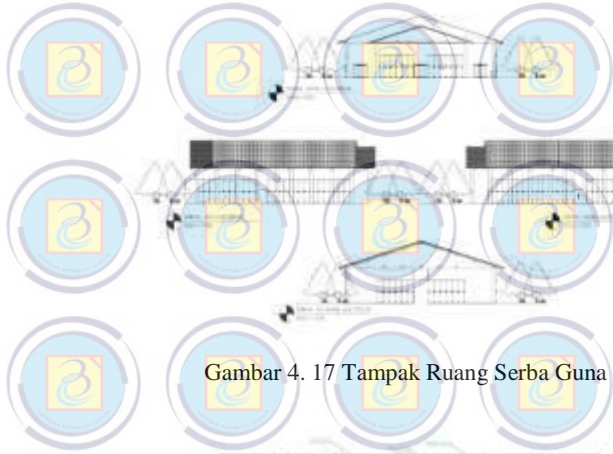
Gambar 4. 153 Tampak Pengelola



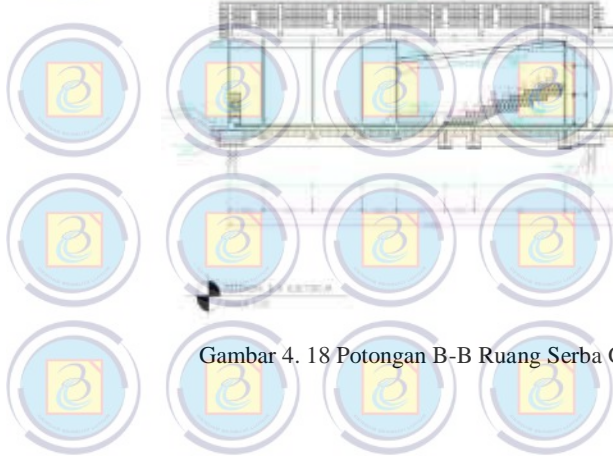
**7. Ruang Serba Guna**



Gambar 4. 16 Denah Ruang Serba Guna

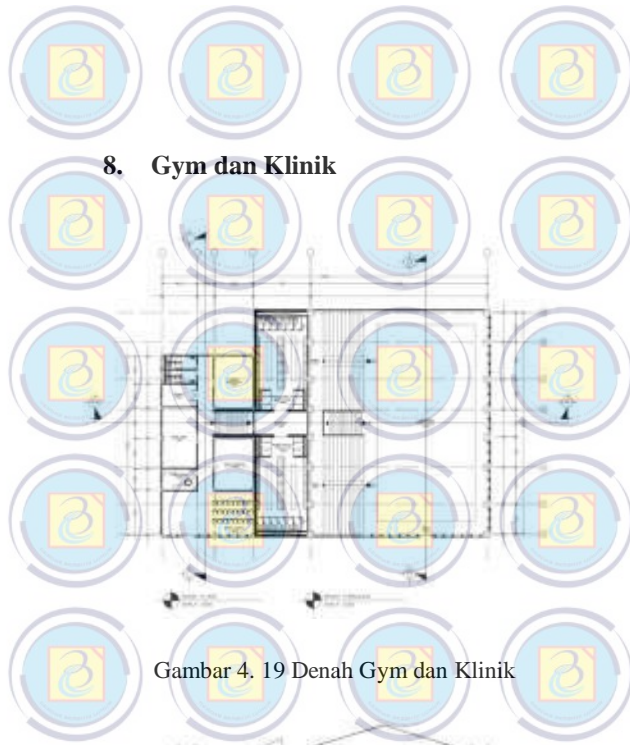


Gambar 4. 17 Tampak Ruang Serba Guna

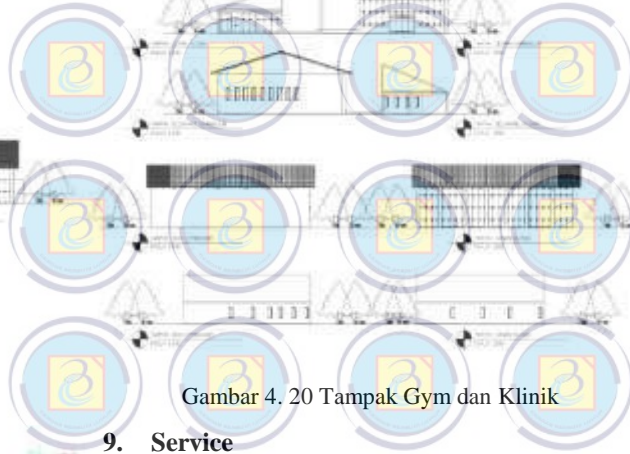


Gambar 4. 18 Potongan B-B Ruang Serba Guna

**8. Gym dan Klinik**

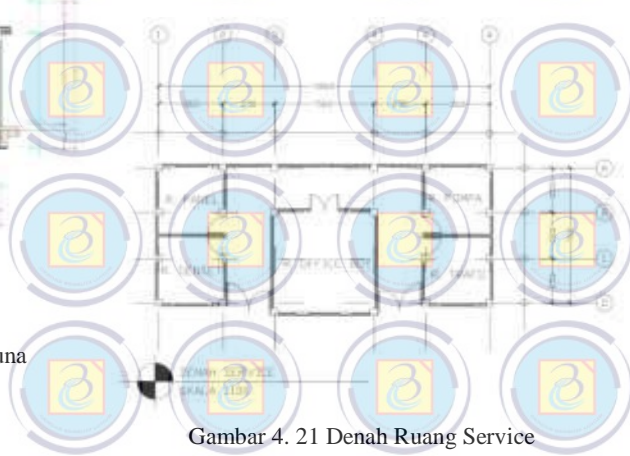


Gambar 4. 19 Denah Gym dan Klinik



Gambar 4. 20 Tampak Gym dan Klinik

**9. Service**



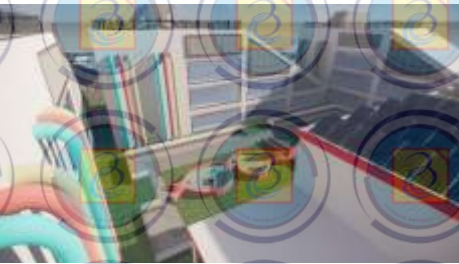
Gambar 4. 21 Denah Ruang Service



10. 3D Eksterior



Gambar 4. 19 Asrama



Gambar 4. 20 Kelas Praktek Tampak belakang



Gambar 4. 21 Kelas Teori



Gambar 4. 22 Kelas Praktek Fasad



## 11. 3D Interior



Gambar 4. 23 Interior Kamar Asrama



Gambar 4. 24 Interior Street Dance Studio



Gambar 4. 25 Interior Studio Ballet



Gambar 4. 26 Interior Perpustakaan

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Perancangan Akademi Tari Dengan Konsep *High Technology* di Dago Bandung, Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Perancangan dapat diaplikasikan sebagai sub zona prasarana pendidikan
2. Penerapan fasilitas *Hi-tech* pada akademi tari dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar secara efisien
3. Konsep *Hi-tech* sangat cocok diterapkan pada akademi karena kebergantungan individu pada sebuah gadget untuk mempermudah kehidupan
4. Ketersediaan fasilitas berbasis *Hi-tech* dapat menjangkau sasaran yaitu anak remaja dengan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dian Ismarani, "Apa,Sih, Beda Antara Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik dan Akadmei?" diakses dari <https://rencanamu.id/post/review/apa-sih-beda-antara-universitas-institut-sekolah-tinggi-politeknik-dan-akademi>, pada tanggal 29 maret 2020 pukul 20:14
- [2] Wikipedia.id, "Akademi Tari Lembaga Pendidikan Jakarta", Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Akademi\\_Tari\\_Lembaga\\_Pendidikan\\_Jakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Akademi_Tari_Lembaga_Pendidikan_Jakarta), Pada tanggal 29 maret 2020
- [3] Wikipedia.id, "Pendidikan Akademi", Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan\\_akademik](https://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan_akademik), pada tanggal 6 april 2020 pukul 22:35
- [4] Arsitektur *Hightech* - Perkembangan Arsitektur Dunia, "Perkembangan Arsitektur Dunia", Diakses dari <https://perkembanganarsitekturDunia.blogspot.com/2013/02/arsitektur-hightech.html>, pada tanggal 10 april 2020 pukul 15:10